

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri pariwisata terus berkembang dan menjadi salah satu sektor ekonomi yang penting di banyak negara dan telah berkembang pesat dalam beberapa dekade terakhir. Mulyati dan Afrinata dalam Wulandari (2021) mengatakan “Pariwisata berkontribusi sebagai sumber devisa utama dari sektor nonmigas, selain itu juga membuka peluang dan memperluas lapangan pekerjaan. Pariwisata mendorong perkembangan daerah, memperkaya budaya nasional, sekaligus menjaga keaslian identitas bangsa serta melestarikan nilai-nilai agama yang menjadi ciri khas masyarakat Indonesia”.

Selain menjadi sumber pendapatan devisa, pariwisata juga berperan dalam pembangunan nasional yang meliputi kontribusi besar pada bidang lainnya, seperti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemerintah, mendukung pelestarian lingkungan, melestarikan budaya, serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, serta memberikan beragam manfaat lainnya. Pentingnya peran pariwisata dalam perekonomian global telah membuat pariwisata dikenal sebagai "paspor menuju pembangunan" (*passport to development*). Oleh karena itu, jangan heran jika sebagian dari seluruh negara pada saat ini bersaing untuk mempromosikan kecantikan alam, kekayaan budaya, dan keramahan penduduknya kepada pasar internasional sebagai potensi pengunjung.

Menurut Wahyuni et al. (2022) dalam konteks industri pariwisata, istilah "objek wisata" menjadi pendorong utama bagi para wisatawan untuk

mengunjungi suatu daerah tujuan. Beragam kegiatan berwisata dan berlibur yang mengoptimalkan potensi sumber daya alam, yang memberikan manfaat kesegaran fisik dan mental, peningkatan pengetahuan dan pengalaman, serta memupuk rasa inspirasi dan cinta terhadap alam. Pariwisata adalah sebuah proses dimana seseorang meninggalkan tempat tinggalnya untuk sementara waktu dan mengunjungi tempat lain.

Pariwisata mencakup berbagai aktivitas yang bertujuan untuk menghadirkan pengalaman wisata, mulai dari pengelolaan objek wisata hingga penyediaan fasilitas pendukung lainnya. Industri ini terus berkembang pesat, seiring dengan kemajuan teknologi transportasi dan informasi. Saat ini, industri pariwisata menghadapi persaingan yang sangat sengit. Oleh karena itu, pengelola destinasi perlu menciptakan keunikan dan daya tarik tersendiri agar mampu menarik minat pengunjung serta bersaing dalam pasar.

Sebagian besar orang melakukan perjalanan wisata untuk bersenang-senang, sebagaimana tujuan wisatawan pada umumnya. Namun, ada juga yang memanfaatkan waktu perjalanan mereka untuk mendapatkan pengalaman lebih, seperti memperluas wawasan, pengetahuan, atau keterampilan baru. Dengan kata lain, kunjungan mereka bukan sekadar untuk menikmati pemandangan, tetapi juga untuk mencari sesuatu yang berharga sampai hal unik yang sulit ditemukan di tempat asal mereka.

Pentingnya mengembangkan potensi kawasan wisata secara optimal untuk menjadikannya daya tarik bagi pengunjung menjadi hal yang menonjol. Saat ini, destinasi wisata dihadapkan pada persaingan yang semakin ketat untuk

menarik perhatian konsumen yang semakin beragam. Perubahan dalam preferensi, ekspektasi, dan perilaku konsumen modern telah memunculkan pertanyaan penting tentang faktor-faktor apa yang menjadi penentu dalam memilih satu destinasi dibandingkan destinasi yang lain. Perubahan dalam perilaku konsumen dan perkembangan teknologi telah mengubah cara konsumen mencari, memilih, dan merencanakan perjalanan mereka. Dengan perkembangan media sosial, platform daring, dan ulasan online, konsumen memiliki akses lebih besar terhadap informasi dan pandangan pengguna lainnya tentang destinasi.

Dengan semakin banyaknya destinasi wisata yang berkembang, persaingan untuk menarik pengunjung menjadi semakin ketat. Pengelola wisata harus terus berinovasi dengan memiliki pemahaman yang dapat memengaruhi keputusan konsumen untuk tetap kompetitif. Meningkatnya ekspektasi wisatawan terhadap fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket yang disediakan di destinasi wisata menjadi daya tarik tersendiri yang dapat menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Jika fasilitas, aksesibilitas, dan harga tiket yang disediakan tidak memadai, maka hal ini bisa berdampak negatif pada kepuasan pengunjung dan keputusan mereka untuk kembali atau merekomendasikan tempat tersebut.

Jawa Timur Park 1 atau yang dikenal sebagai Jatim Park 1 merupakan salah satu destinasi wisata yang paling terkenal di Jawa Timur, Indonesia. Jawa Timur Park 1 terletak di kawasan Kota Batu, yang terkenal dengan julukan "*Little Switzerland*" karena keindahan alamnya. Terletak di Kota Batu, yang

merupakan sebuah kota yang dikenal sebagai "Kota Wisata" karena berbagai daya tarik wisata alam dan buatan yang menawarkan,

Jawa Timur Park 1 merupakan bagian dari kompleks wisata yang lebih besar yang juga mencakup Jawa Timur Park 2 dan Jawa Timur Park 3. Jawa Timur Park 1 menjadi salah satu destinasi wisata utama di Jawa Timur yang dapat menarik ribuan pengunjung setiap tahunnya, dari wisatawan lokal hingga mancanegara dengan berbagai wahana permainan dan kegiatan yang menarik. Dengan menawarkan pengalaman unik yang menggabungkan pendidikan dengan wahana permainan, serta terdapat restoran, dan toko souvenir. Taman ini juga dikelilingi oleh alam yang hijau dan indah, memberikan pengalaman yang menyegarkan bagi pengunjung.

Ada banyak wahana pendidikan Jawa Timur Park 1 yang menjadi pusat perhatian diantaranya adalah Galeri Etnik Nusantara, Diorama Momentum Sejarah Bangsa, Sains, Miniatur Candi-candi, dan lain-lain. Terdapat pula wahana permainan kolam renang, yang uniknya kolam renang di Jawa Timur Park 1 adalah kolam renang yang berukuran besar atau raksasa dan menyuguhkan latar belakang patung tokoh kolosal, yaitu Ken Dedes, Ken Arok dan Mpu Gandring. Selain kolam renang, Jawa Timur Park 1 juga memiliki wahana bermain yang seru dan tentunya menarik seperti Rumah Hantu, Sky Swinger, Flying Fox, Tornado, dan masih banyak wahana lainnya. Dengan menggabungkan secara harmonis konsep pendidikan (*Education*) dan pariwisata (*Tourism*) membuat objek wisata yang satu ini menjadi primadona wisata di Kota Batu. Telah terbukti bahwa Jawa Timur Park 1 merupakan objek

wisata yang tidak hanya untuk objek liburan keluarga tetapi juga dapat belajar bersama di wahana pendidikan yang telah disediakan.

Tabel 1. 1 Data Pengunjung Wisata Jawa Timur Park 1 Tahun 2019-2022

Tahun	Jumlah Pengunjung
2019	453.873
2020	119.462
2021	170.339
2022	723.187

Sumber : Badan Pusat Statistik Kota Batu, 2023

Dengan banyaknya wisata yang ada di Kota Batu dipilih Jawa Timur Park 1, karena zaman saat ini wisatawan juga membutuhkan tempat rekreasi yang dapat memberikan edukasi baik untuk anak muda hingga orang dewasa. Dengan menggabungkan pendidikan dan rekreasi, wisatawan tidak hanya mendapatkan pengalaman dan ilmu yang berharga tetapi juga mendapatkan kesenangan atas kunjungan wisata mereka. Berbagai fasilitas yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan muncul sebagai bagian dari sistem yang saling terhubung dan melengkapi. Dalam sebuah perjalanan wisata, setiap komponen tidak dapat dipisahkan karena penggunaannya bergantung pada karakteristik dan jenis perjalanan yang dipilih wisatawan.

Sebagai salah satu elemen penting dalam produk pariwisata, fasilitas memiliki daya tarik tersendiri yang dapat memotivasi wisatawan, mendorong minat untuk berwisata, dan bahkan memengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi suatu destinasi (Suryadana & Octavia, 2020:42). Minat pengunjung untuk datang ke sebuah destinasi wisata tidak hanya ditentukan

oleh keindahan tempatnya, tetapi juga oleh fasilitas yang tersedia. Wisatawan cenderung kembali berkunjung jika fasilitas yang disediakan mampu memenuhi kebutuhan mereka selama menikmati wisata. Keberadaan fasilitas tersebut juga diharapkan menciptakan kenyamanan, memperpanjang waktu kunjungan, dan meninggalkan kesan positif terhadap tempat wisata yang dikunjungi. Wisata Jawa Timur Park 1, menawarkan berbagai fasilitas dan layanan seperti area berfoto yang menarik, tempat parkir yang luas, mushola, kamar mandi / MCK, gazebo untuk bersantai, serta terdapat beberapa stand dan tempat makan yang menawarkan berbagai pilihan makanan, camilan, dan minuman yang dapat menemani pengunjung untuk bersantai dan menikmati waktu mereka.

Aksesibilitas adalah kemudahan akses menuju destinasi wisata yang terlupakan saat wisatawan merencanakan perjalanan mereka, padahal hal ini dapat berdampak pada anggaran yang disiapkan. Akses informasi yang jelas lewat media sosial dan jalan yang mudah diakses sangat mempengaruhi kenyamanan wisatawan dalam mencapai tujuan mereka. Aksesibilitas yang baik tidak hanya membuat perjalanan lebih lancar, tetapi juga meningkatkan kenyamanan, yang dapat memengaruhi keputusan untuk mengunjungi suatu tempat.

Dengan jalur yang mudah dijangkau, wisatawan dapat lebih mudah memutuskan untuk berkunjung. Jalan yang baik juga mempengaruhi kualitas pelayanan yang diterima wisatawan. Untuk mencapai Jawa Timur Park 1, wisatawan dapat menggunakan kendaraan pribadi atau transportasi online dan tiba dengan cepat. Tidak hanya itu, Jawa Timur Park 1 juga menyediakan dua

pintu masuk, pintu utama dan pintu belakang yang memberikan fleksibilitas lebih bagi pengunjung.

Harga adalah jumlah uang yang harus dibayar konsumen untuk memperoleh barang atau jasa, yang biasanya dinyatakan dalam bentuk rupiah. Penetapan harga yang wajar dan sesuai dapat menarik perhatian wisatawan untuk mengunjungi objek wisata. Harga yang tepat memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi keputusan wisatawan, karena semakin sebanding dengan kualitas yang ditawarkan, semakin besar kemungkinan mereka untuk memilih berkunjung.

Dalam hal ini harga wisata Jawa Timur Park 1 dapat dikatakan memiliki harga yang mahal dibanding dengan tempat wisata lainnya, tetapi meskipun mahal tempat wisata ini tetap ramai dikunjungi. Ini menunjukkan adanya hubungan antara harga dan keputusan wisatawan untuk berkunjung. Sebuah destinasi wisata yang menawarkan harga yang sesuai dengan ekspektasi konsumen cenderung mempengaruhi keputusan mereka untuk mengunjungi tempat tersebut.

Fasilitas, aksesibilitas dan harga tiket masuk merupakan faktor yang menunjang akan keberhasilan suatu wisata dalam menarik minat berkunjung wisatawan. Fasilitas dan harga tiket diketahui memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung, sebagaimana diungkapkan oleh (Milala, 2022). Temuan dari penelitian Rizal (2023) juga mengindikasikan bahwa Fasilitas, aksesibilitas dan harga memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap keputusan berkunjung. Namun, penelitian yang dilakukan

oleh Hardina (2021) menunjukkan hasil yang berbeda, yakni bahwa harga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan berkunjung.

Berdasarkan latar belakang, maka dilakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas, Aksesibilitas dan Harga Tiket Masuk Terhadap Keputusan Konsumen Dalam Memilih Destinasi Wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu”**.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang dapat disampaikan dalam penelitian adalah :

1. Apakah fasilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu?
2. Apakah aksesibilitas secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu?
3. Apakah harga tiket masuk secara parsial berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu?
4. Apakah fasilitas, aksesibilitas dan harga tiket masuk secara simultan berpengaruh terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh fasilitas secara parsial terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh aksesibilitas secara parsial terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh harga tiket masuk secara parsial terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis adanya pengaruh secara simultan antara fasilitas, aksesibilitas dan harga tiket masuk terhadap keputusan konsumen memilih destinasi wisata Jawa Timur Park 1, Kota Batu.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang memerlukan. Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan sebelumnya, berikut adalah manfaat yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengelola wisata Jawa Timur Park 1 untuk meningkatkan kualitas layanan dan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan konsumen dalam memilih destinasi wisata tersebut.
2. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi penelitian selanjutnya dalam melakukan penelitian yang serupa di masa mendatang.